

## BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Kebangsaan Melalui Organisasi IPNU-IPPNU di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, maka di bab akhir ini penulis sampaikan kesimpulan dan saran.

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter kebangsaan di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara dilakukan melalui berbagai kegiatan baik di dalam maupun di luar sekolah seperti kegiatan *istighosah*, ziarah makam, kegiatan organisasi IPNU-IPPNU, dan juga kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter kebangsaan yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter kebangsaan yang baik dan akhlak mulia siswa.
2. Organisasi IPNU-IPPNU dalam meningkatkan pendidikan karakter kebangsaan di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara bukan sekedar wacana melainkan telah diterapkan melalui berbagai kegiatan:
  - a. MAKESTA: masa kesetiaan anggota merupakan pelatihan dasar bagi anggota pemula dan menjadi persyaratan yang sah untuk menjadi anggota IPNU-IPPNU
  - b. Rutinan: Kegiatan ini juga sebagai wadah IPNU-IPPNU untuk rapat koordinasi terkait program kerja dan sebagainya, setiap pertemuan rangkaian kegiatan yang dilakukan berbeda, mulai dari pembacaan tahlil, *istighosah*, berjanzi, sholawatan dan sebagainya
  - c. Ziarah makam: Setiap setahun sekali diadakan ziarah makam ke sesepuh Nahdlatul Ulama, wali songo, maupun para pahlawan nasional.
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan Karakter Kebangsaan di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara
  - a. Faktor penghambat

- 1) Latar belakang atau keadaan siswa yang berbeda-beda ketika belum memasuki sekolah. setiap siswa yang masuk ke sekolah memiliki keadaan yang berbeda, ada yang masuk karena memang ingin belajar bersungguh-sungguh, ada juga yang memang takut terpengaruh dengan pergaulan bebas, namun ada juga yang memang atas kehendak orang tuanya. Hal ini yang mempengaruhi waktu sebentar atau lamanya perubahan karakter kebangsaan yang ada pada pribadi masing-masing siswa
  - 2) Kurangnya kerja sama antara pihak guru dengan orang tua atau wali, karena ketidak tahuannya orang tua atau wali terhadap kebijakan-kebijakan sekolah yang terkadang orang tua atau wali siswa kurang menerima peraturan-peraturan yang ada di sekolah. sehingga pelaksanaan kebijakan tersebut belum tercapai secara maksimal
  - 3) Kurangnya pengawasan orang tua atau wali siswa terhadap anaknya ketika berada di rumah. Hal ini berdampak pada kebiasaan baik yang telah dijalankan di sekolah hanya dijalankan di sekolah saja, dan tidak diterapkan ketika di rumah oleh para siswa, karena kurangnya ketegasan dan pengawasan orang tua atau wali
  - 4) Pengaruh dari teman atau pergaulan siswa. Lingkungan sosial sangat mempengaruhi karakter seseorang. Siswa akan dengan mudah memiliki dan menerima hal-hal yang negatif jika dia berada pada lingkungan dan teman yang dapat memberikan pengaruh yang buruk kepada temannya
  - 5) Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa melakukan hal-hal yang kurang baik, seperti diam-diam kedatangan membawa handphone, dan dimainkan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
- b. Faktor pendukung
- 1) Kebijakan-kebijakan dari sekolah yang tertuang dalam tata tertib yang mendukung setiap program sekolah

dalam mencetak generasi beriman, berilmu dan berakhlak karimah

- 2) Lingkungan sekolah yang kondusif dan strategis berada diantara lembaga pendidikan baik sekolah formal maupun non formal sehingga memudahkan untuk membentuk karakter kebangsaan siswa
- 3) Bimbingan, motivasi, nasehat serta pengawasan dari guru dan orang tua atau wali
- 4) Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah yang digunakan dengan baik untuk mendukung setiap kegiatan-kegiatan siswa, baik kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran
- 5) Adanya organisasi IPNU-IPPNU yang juga berperan memberikan pengawasan serta ikut aktif dalam setiap program yang dibuat oleh organisasi IPNU-IPPNU.

## **B. Saran-saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah dilaksanakan maka terdapat beberapa saran yang diharapkan memberikan manfaat bagi pembaca dan kepada pihak-pihak di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara adalah sebagai berikut:

1. Kepada Guru MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara
  - a. Menjaga komunikasi dan kerja sama antara guru agar tujuan dan visi misi sekolah tercapai
  - b. Menjaga tali silaturahmi dan komunikasi dengan orang tua agar ketika ada siswa yang bermasalah bisa diselesaikan dengan baik
  - c. Mengaktifkan program atau kegiatan yang sudah dibuat untuk menunjang wawasan, kreatifitas dalam membentuk siswa yang berkarakter kebangsaan dan berakhlak karimah.

2. Kepada Siswa MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara
  - a. Hendaknya mematuhi tata tertib yang ada di sekolah
  - b. Hendaknya menjaga akhlak dan sopan santun baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah
  - c. Senantiasa mengamalkan kebiasaan-kebiasaan baik yang telah diajarkan guru di sekolah, juga diamalkan di rumah dan lingkungan masyarakat
  - d. Senantiasa aktif dalam kegiatan di sekolah baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler untuk menunjang kegiatan siswa yang positif dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun sekolah.
3. Kepada orang tua atau wali siswa
  - a. Hendaknya mengawasi dan mengontrol kegiatan anaknya ketika berada di rumah agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan
  - b. Bekerja sama dan menjaga komunikasi dengan baik kepada pihak sekolah agar mengetahui perkembangan anak ketika berada di sekolah
  - c. Senantiasa memberi motivasi kepada anak agar rajin belajar serta memberi nasihat guna membina akhlak dan karakter positif pada anak.